AT-TARBIYAH
Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam
e-ISSN 3026-4162

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BILAH BARAT KABUPATEN LABUHANBATU

Chairuddin Siregar[1], Ruslan[2] Muhammad Arif Hasibuan[3]
Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli[1,2,3]
chairuddinsiregar@staittd.ac.id[1], rulsan@staittd.ac.id[2], arifhasibuan3@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05; (2) Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar siswa, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh; (3) Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar memberikan kontribusi sebesar 46,8% terhadap Hasil Belajar Siswa, sedangkan 53,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam meningkatkan motivasi serta membangun kebiasaan belajar yang disiplin agar pencapaian hasil belajar siswa semakin optimal.

Kata Kunci: ***Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Siswa.***

Abstract

This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of SMA Negeri 1 Bilah Barat, Labuhanbatu Regency, while the sample was selected using a sampling technique determined by the researcher. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test (partial), F-test (simultaneous), and the coefficient of determination. The results showed that: (1) Learning Motivation had a positive and significant effect on Students' Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Bilah Barat, Labuhanbatu Regency. This was evidenced by the t-test results, which showed that the calculated t-value was greater than the t-table value, with a significance value of less than 0.05; (2) Learning Discipline had a positive and significant effect on Students' Learning Outcomes. This indicates that the better the students' learning discipline, the higher their learning outcomes; (3) Learning Motivation and Learning Discipline simultaneously had a positive and significant effect on Students' Learning Outcomes. The coefficient of determination showed that Learning Motivation and Learning Discipline contributed 46.8% to Students' Learning Outcomes, while the remaining 53.2% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Based on the findings, it can be concluded that learning motivation and learning discipline are important factors that contribute to improving students' learning outcomes. Therefore, collaborative efforts among schools, teachers, parents, and students are needed to enhance learning motivation and develop disciplined learning habits so that students' learning achievement can be optimized.

Keywords: Learning Motivation, Learning Discipline, Learning Outcomes, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan global yang semakin kompleks.

Konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa.

Indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau semangat yang muncul dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki semangat untuk mencapai prestasi, serta mampu mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat, mudah bosan, dan tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran. (Uno, 2021)

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang termotivasi akan lebih tekun dalam belajar, aktif bertanya, serta memiliki keinginan untuk memperoleh prestasi yang baik. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain motivasi belajar, disiplin belajar juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat siswa terhadap aturan, jadwal, serta tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan mampu mengatur waktu belajar dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mengikuti proses pembelajaran secara tertib dan teratur. (Mulyasa, 2021)

Disiplin belajar yang baik akan membantu siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, sering menunda tugas, serta tidak memiliki keteraturan dalam belajar. (Hadi & B, 2022)

Praktik pembelajaran di sekolah masih menunjukkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa. Sebagian siswa menunjukkan rendahnya semangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta belum memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri. Permasalahan juga tampak pada aspek disiplin belajar. Beberapa siswa masih terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang mematuhi tata tertib sekolah. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bilah Barat, ditemukan bahwa hasil belajar sebagian siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimum. Selain itu, motivasi belajar siswa juga masih perlu ditingkatkan, terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya minat belajar pada beberapa mata pelajaran.

Permasalahan juga terlihat pada aspek disiplin belajar siswa. Sebagian siswa masih kurang tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ditandai dengan kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, serta rendahnya pemanfaatan waktu belajar secara efektif. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar siswa masih memerlukan perhatian serta upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Namun demikian, sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat masih perlu diteliti secara lebih mendalam. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana gejala-gejala yang akan diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan (Sugiyono, 2022) bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Penulis memilih pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dari kuesioner atau angket, yang kemudian akan dianalisis menggunakan alat statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.

Sesuai dengan pengertian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,199, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,974, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, kecenderungan hasil belajar yang dicapai siswa juga akan

menurun. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, aktif mengikuti proses pembelajaran, serta berupaya mencapai prestasi akademik yang optimal.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan semangat dan keinginan untuk belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian ini memperkuat teori tersebut karena siswa yang memiliki dorongan belajar yang kuat cenderung menunjukkan kesungguhan dan ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut juga memiliki kesesuaian dengan perspektif Islam yang menempatkan kegiatan menuntut ilmu sebagai aktivitas yang memiliki kedudukan mulia. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11,

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadillah; 11)

Ayat tersebut memberikan landasan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam ajaran Islam. Dalam konteks hasil penelitian ini, motivasi siswa untuk belajar dapat diperkuat melalui kesadaran bahwa kegiatan menuntut ilmu bukan hanya bertujuan memperoleh nilai akademik, tetapi juga memiliki nilai yang mulia dalam pandangan Allah Swt. Kesadaran tersebut dapat menjadi dorongan internal bagi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, tekun, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, semakin kuat dorongan siswa dalam menuntut ilmu, semakin besar pula kemungkinan siswa menunjukkan perilaku belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar.

Selain Al-Qur'an, dorongan untuk menuntut ilmu juga ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh Tirmidzi:

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah bersabda, "Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata, 'Ini adalah hadits hasan.' (H.R. Tirmidzi; 2570)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mencari ilmu memiliki nilai yang sangat penting dalam Islam. Apabila nilai tersebut ditanamkan dalam diri peserta didik, maka kegiatan belajar dapat dipandang bukan sekadar kewajiban akademik, tetapi juga sebagai bentuk usaha untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat. Pandangan tersebut dapat memperkuat motivasi intrinsik siswa sehingga mereka terdorong untuk belajar secara lebih tekun, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan memiliki kesungguhan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya, lebih tekun dalam mengerjakan tugas, mampu memanfaatkan waktu belajar secara efektif, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Kondisi tersebut pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Yanto (2022) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang konsisten memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Yanto, 2022).

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Hasan (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika motivasi belajar meningkat, siswa akan lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Hasan, 2025).

Berdasarkan kondisi di lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 35,35, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki dorongan belajar yang relatif baik.

Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar pula keinginan mereka untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, menyelesaikan tugas dengan baik, serta mencapai prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu terus menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan atas prestasi, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta pemberian dorongan yang berkelanjutan agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Disiplin Belajar (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,544, lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,974, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung mampu mengatur

waktu belajar secara efektif, menaati tata tertib sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah akan lebih mudah menunda pekerjaan, kurang memanfaatkan waktu belajar secara efektif, dan kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga cenderung lebih rendah.

Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan taat terhadap berbagai aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekolah. Disiplin belajar tercermin melalui kebiasaan mengatur waktu belajar, menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas secara mandiri, mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, serta menjaga konsistensi dalam belajar.

Sikap disiplin tersebut menjadi modal penting bagi siswa untuk menciptakan proses belajar yang teratur dan berkesinambungan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Hasan, 2025). Temuan penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Siswa yang terbiasa belajar secara teratur akan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik, mampu berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas akademik. Kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang tercantum dalam kajian pustaka skripsi Anda, yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin karena mereka mampu mengelola aktivitas belajar secara konsisten dan bertanggung jawab (Adam, 2023).

Disiplin belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran siswa, tetapi juga oleh dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin melalui penerapan aturan yang konsisten, pemberian teladan, pengawasan terhadap proses belajar, serta pemberian penguatan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin.

Dukungan orang tua juga menjadi faktor yang membantu siswa mempertahankan kebiasaan belajar yang baik sehingga hasil belajar dapat meningkat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Disiplin Belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 30,02, yang menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori yang cukup baik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang positif, seperti mematuhi tata tertib sekolah, mengikuti pembelajaran dengan tertib, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebiasaan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan Motivasi Belajar, sehingga secara matematis memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa selain memiliki motivasi untuk belajar, siswa juga memerlukan kedisiplinan dalam menerapkan kebiasaan belajar yang teratur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan kata lain, motivasi yang tinggi akan memberikan hasil yang lebih maksimal apabila diikuti oleh disiplin belajar yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1

Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus menanamkan budaya disiplin melalui pembiasaan yang positif, penerapan tata tertib secara konsisten, pengawasan proses pembelajaran, serta kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

3. Pengaruh simultan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,025, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,05, dengan nilai signifikansi 0,020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} (4,025 > 3,05) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,020 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi beberapa faktor internal yang saling melengkapi. Motivasi belajar memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai prestasi, sedangkan disiplin belajar membentuk kebiasaan belajar yang teratur, bertanggung jawab, dan konsisten.

Kedua faktor tersebut saling mendukung sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam kajian teori dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Di antara faktor internal yang memiliki peranan penting adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sedangkan disiplin belajar akan membantu siswa mengelola aktivitas belajarnya secara teratur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Hasan, 2025).

Temuan penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Motivasi yang tinggi tanpa diikuti kedisiplinan dalam belajar akan menyebabkan proses belajar menjadi kurang terarah. Sebaliknya, disiplin belajar yang baik tetapi tidak disertai motivasi yang kuat dapat mengurangi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut perlu dikembangkan secara bersamaan agar mampu menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam kajian pustaka, yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi serta menerapkan disiplin belajar yang baik cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang hanya memiliki salah satu dari kedua faktor tersebut (Yanto, 2022; Adam, 2023).

Meskipun demikian, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,468, yang berarti 46,8% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan 53,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kemampuan intelektual, minat belajar, metode pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, gaya belajar, kondisi psikologis siswa, maupun faktor sosial yang turut memengaruhi keberhasilan belajar.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, sebagian besar siswa telah memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar berada pada angka 35,35, sedangkan rata-rata skor disiplin belajar sebesar 30,02. Kondisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata skor sebesar 43,77.

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar tidak cukup hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga memerlukan strategi yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus membentuk karakter disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pihak sekolah, khususnya guru, untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan motivasi dan pembentukan disiplin belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dibandingkan t_{tabel} serta nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk memiliki semangat, ketekunan, serta keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.
2. Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur, mampu mengatur waktu, menaati aturan sekolah, serta bertanggung jawab terhadap tugas akademik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif dan berkelanjutan.
3. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar memberikan kontribusi sebesar 46,8% terhadap variasi Hasil Belajar Siswa, sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kemampuan intelektual, minat belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, kondisi psikologis siswa, serta faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan motivasi dan disiplin belajar siswa. Sekolah dapat melakukan berbagai program pembiasaan positif, seperti budaya belajar yang teratur, penghargaan

terhadap siswa berprestasi, serta kegiatan yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan, arahan, dan penguatan secara berkelanjutan agar siswa memiliki kesadaran untuk menerapkan disiplin belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya motivasi dan disiplin dalam belajar. Siswa perlu membangun kebiasaan belajar yang teratur, memanfaatkan waktu dengan baik, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta memiliki semangat untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak melalui perhatian, pendampingan, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses belajar. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mencapai keberhasilan akademik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, seperti minat belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, gaya belajar, atau faktor psikologis siswa lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan cakupan objek dan lokasi penelitian yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Abduh, M., Surya, I., & Resmawan, E. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mengajar Di SDN 025 Tanah Grogot Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, *7*(1), 3195–3206.

Adam, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*.

Adila Jamal, S., & Jannah, M. G. (2025). Pendekatan Strategis dalam Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, *2*(3), 338. https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlak

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.

Darmawan, D. (2022). Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *12*(3), 110–123.

Hadi, A., & B, N. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.

Hasan, B. N. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(03), 2867–2874.

Hasan, S. (2025). Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMK Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, *03*(2), 158–168. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/view/297

Jamil, M. (2022). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 3 Kampar. *Skripsi*, 1–103. http://repository.uin-suska.ac.id/11073/

Kusumaningrum, H., Chaerany, C., Ariqoh Kholisah, T., & Cahyani, R. (2025). Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Journal Education and Government Wiyata*, *1*(3), 103–114.

Larasari, S. K., Khairun, D. Y., & Wibowo, B. Y. (2022). Efektivitas Teknik Buzz Group Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, *8*(1), 84–93.

Maulina, R., & Lingga, L. J. (2025). TOFEDU : The Future of Education Journal The Role of Teachers in Shaping the Disciplinary Character of Fifth - Grade Students at SD Negeri 141 Pekanbaru. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(8), 4249–4257.
Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Rosdakarya.
Nurkolis. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta, Grasindo.
P, I. A. (2021). *SPSS Modul Privat SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
Purwanto, N. (2024). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung, Rosdakarya.
Riyanto, A. (2022). Disiplin Kerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMP IT Istiqomah Bengkulu. *Ahsanta Jurnal Pendidikan*, *5*(3), 50.
Siallagan, P. M., Butar-butar, I. P., & Sirait, P. H. N. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, *1*(2), 571–583.
Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *2*(2), 215–226. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk%0AFaktor-Faktor
Sugiarto, A. P., & Yulianti, P. D. (2022). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda BrebeS. *Mimbar Ilmu: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, *24*(2), 232–238.
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
Sugiyono. (2022). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2020). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
Sujianto, A. E. (2022). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
Wardani, D. A. P. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. *Primary Educatoin Journal*, *4*(3), 306–312.
Wichaksono, M. A., & Kumoro, J. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Bantul. *Pendidikan*, *116*(1), 116–127.
Yanto, H. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pringsewu. *Skripsi*, 951–952.